

ABSTRAK

BINTANG EKAPUTRI WISSUGANDI. 2020. **Hubungan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Kecemasan Berkomunikasi Peserta Didik pada Sub Konsep Bioproses dalam Sel (Studi Korelasi di Kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)**. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan berkomunikasi peserta didik di kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan september 2018 sampai Januari 2020 di Kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MAN 1 Kota Tasikmalaya dengan jumlah sampel 63 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Metode penelitian ini adalah metode penelitian korelasi dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan non tes. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik, sedangkan non tes untuk mengukur kecemasan berkomunikasi peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis berupa soal uraian sebanyak 14 soal. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur kecemasan berkomunikasi adalah kuesioner tertutup sebanyak 18 soal. Pada penelitian ini dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas regresi, dan melakukan uji hipotesis dengan *Pearson r* untuk mencari koefisien korelasi.

Berdasarkan uji korelasi yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan berkomunikasi peserta didik dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,329$. Berdasarkan nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh, terdapat hubungan negatif antara kemampuan berpikir kritis dengan kecemasan berkomunikasi peserta didik di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 MAN 1 Kota Tasikmalaya. Hubungan negatif berarti jika nilai kemampuan berpikir kritis peserta didik naik maka nilai kecemasan berkomunikasi peserta didik akan turun.

Kata kunci : Korelasi, Kemampuan Berpikir Kritis, Kecemasan Berkomunikasi

ABSTRACT

BINTANG EKAPUTRI WISSUGANDI. 2020. *The Correlation between Critical Thinking Ability and Student Communication Apprehension in Sub Concepts of Bioprocess in Cells (Correlation Study in Class XI MAN 1 Tasikmalaya City Academic Year 2019/2020)*. Department of Biology, Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

This study aims to determine the relationship of critical thinking and communication apprehension of students in class XI MAN 1 Tasikmalaya City.

This research was held from September 2018 to January 2020 in Class XI MIPA 1 and XI MIPA 2 MAN 1 Tasikmalaya City with 63 students as a sample who were selected by using the Cluster Random Sampling technique. This research method is a correlation and data collection techniques that are used tests and non-tests. This test is used to measure students' critical thinking ability, while non-tests to measure students' communication apprehension. The instrument used to measure the critical thinking ability in the form of 14 questions about description of the problem. While the instruments used to measure communication apprehension is a closed questionnaire of 18 questions. In this study a prerequisite test consisted of a normality test and a linearity regression test, and conducted a hypothesis test with Pearson r to find the correlation coefficient.

Based on the correlation test, it can be seen that there is a correlation between the ability to think critically with the students' communication apprehension with a correlation coefficient (r) of -0.329. Based on the value of the correlation coefficient (r) obtained, there is a negative relationship between the ability to think critically with the students' communication apprehension in class XI MIPA 1 and XI MIPA 2 MAN 1 Tasikmalaya City. A negative relationship means that if the value of students' critical thinking skills goes up, the value of students' communication apprehension will go down.

Keywords : Correlation, Critical Thinking Ability, Communication Apprehension